

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah institusi pendidikan negeri yang menekuni pendidikan vokasional, dengan fokus pada pembentukan karakter dan peningkatan keterampilan di bidang terapan bagi mahasiswanya. Metode pembelajaran yang diterapkan di Politeknik Negeri Jember mencakup teori dan praktik. Rincian pembagiannya adalah 40% untuk teori dan 60% untuk praktik. Politeknik ini memiliki 8 jurusan serta 19 program studi. Salah satu jurusannya mencakup Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, yang terdiri dari 3 program studi, termasuk Destinasi Pariwisata.

Dalam Program Studi Destinasi Pariwisata, mahasiswa dibekali keterampilan seperti *skill Tour Guide*, Promosi wisata, Industri Pariwisata dan Kelembagaan Pariwisata. Setelah menyelesaikan masa tempuh selama 6 semester, mahasiswa Destinasi Pariwisata akan melaksanakan kegiatan magang. Magang wajib bagi pendidikan tinggi vokasi merupakan kegiatan yang penting untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman langsung di industri. Kegiatan ini dilakukan secara *offline* untuk memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi dan industri, serta memastikan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. magang wajib ini bertujuan untuk memperbaiki kurikulum, meningkatkan soft skills dan hard skills mahasiswa, serta memperkuat hubungan institusi pendidikan dengan industri (Kusuma et al., 2025).

Penulis memutuskan untuk memilih di Instansi Pemerintah yaitu Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta di Provinsi DIY untuk menyelesaikan syarat pendidikan yang ditempuh di Politeknik Negeri Jember. Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi serta mempromosikan berbagai kegiatan pariwisata guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Sehubungan dengan kegiatan kepariwisataan, dinas tersebut melakukan berbagai upaya, antara lain revitalisasi kawasan Malioboro untuk meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan, serta

memanfaatkan promosi melalui pengembangan fasilitas dan kegiatan seni serta perdagangan di kawasan tersebut. Selain itu, mereka juga melakukan penataan dan peremajaan kawasan serta mengusulkan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia untuk memperkuat identitas dan daya tarik kawasan wisata (Fajar et al., n.d.)

Dalam menjalankan tugas promosi, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta melakukan strategi promosi dengan memanfaatkan revitalisasi kawasan wisata seperti Malioboro untuk menarik lebih banyak wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, serta meningkatkan daya tarik kawasan tersebut melalui pengembangan fasilitas dan kegiatan yang mendukung pariwisata. Jadi, penulis bisa mendapatkan ilmu cara mengembangkan SDM pariwisata di suatu daerah agar berkembang mengikuti zaman, mengadakan suatu event untuk mengenalkan potensi pariwisata kepada masyarakat dan juga belajar menyusun administrasi di instansi pemerintahan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Melalui pengalaman magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama enam semester di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Selain dapat meningkatkan kemampuan, magang ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan dan keterampilan penulis mengenai kegiatan yang terjadi di lembaga atau perusahaan. Pengalaman ini juga mendorong penulis untuk mengembangkan pola pikir kritis dalam menghadapi serta menyelesaikan masalah yang muncul dari perbedaan antara teori yang diajarkan di kampus dan kenyataan di tempat kerja. Dengan demikian, penulis bisa melatih diri menjadi individu yang proaktif, kreatif, inovatif, dan memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi di lingkungan profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Membiasakan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, disiplin, kejujuran, rasa tanggung jawab, serta sikap profesional saat menjalankan tugas di lingkungan kerja.

- b. Mengaplikasikan berbagai keterampilan dan pengetahuan, baik soft skills maupun hard skills, yang dimiliki mahasiswa dalam situasi kerja nyata guna meningkatkan kompetensi mereka.
- c. Memperluas jaringan relasi dan koneksi mahasiswa dengan berbagai pihak di dunia kerja, sehingga membuka peluang pengembangan karier di masa depan.
- d. Memperoleh pengalaman langsung dan pengetahuan mendalam mengenai sektor kepariwisataan, khususnya melalui kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.
- e. Meningkatkan kemampuan adaptasi dan pemecahan masalah mahasiswa dalam menghadapi dinamika dan tantangan di lingkungan kerja yang sebenarnya.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Untuk Penulis

Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan secara langsung di tempat kerja yang sesungguhnya, memberikan pengalaman yang berharga sekaligus mempersiapkan diri lebih matang dalam menghadapi dunia profesional. Selain itu, proses magang juga berfungsi untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan diri.

b. Untuk Program Studi Destinasi Pariwisata

Kegiatan magang juga berperan dalam memperluas jaringan profesional serta memperkuat kerjasama antara Program Studi Destinasi Pariwisata di Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata dengan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Selain itu, magang ini menjadi sarana penting untuk mengasah keterampilan komunikasi, kemampuan beradaptasi, serta pemahaman mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

c. Untuk Politeknik Negeri Jember

Melalui pelaksanaan magang, terbangun hubungan kemitraan yang semakin kokoh antara Politeknik Negeri Jember dengan berbagai pihak industri dan lembaga terkait, sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan. Di samping itu, institusi pendidikan mendapat akses terhadap perkembangan terbaru dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia kerja, yang dapat dijadikan rujukan dalam memperbarui kurikulum agar tetap relevan dan selaras dengan kebutuhan serta tren yang berkembang.

d. Untuk Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Kehadiran peserta magang memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan terorganisir. Selain itu, program magang menjadi sarana bagi instansi untuk mengenali potensi calon tenaga profesional yang memiliki kemampuan serta minat di bidang pariwisata, yang kelak dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari sumber daya manusia yang kompeten.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi kegiatan magang penulis dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, yang terletak di Jl. Suroto No.11, Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Instansi ini menjadi tempat strategis bagi penulis untuk memahami secara langsung kegiatan dan program yang berkaitan dengan pengembangan sektor pariwisata di daerah tersebut. Untuk informasi lebih lanjut, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dapat dihubungi melalui telepon/fax di nomor (0274) 5888025 atau melalui situs resmi mereka di pariwisata.jogjakota.go.id.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dilaksanakan oleh penulis selama 5 bulan, terhitung mulai tanggal 01 Juli hingga bulan November

2025, dengan jadwal magang yaitu 5 hari kerja dan 2 hari libur. Penulis melakukan kegiatan magang selama 5 hari kerja setiap minggu dengan estimasi waktu kerja mulai pukul 07.30 – 15.30 pada hari Senin hingga Kamis. Sedangkan untuk hari Jumat mulai pukul 07.30 – 14.30 WIB. Setiap hari senin akan dilaksanakan apel pagi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Program magang merupakan pembelajaran praktik yang wajib bagi mahasiswa program D4. Program magang dilaksanakan saat memasuki semester 7 dan memiliki 20 SKS selama 5 bulan dalam satu semester yang dialokasikan pada lokasi magang. Berikut langkah – langkah yang dilakukan oleh peserta magang :

1. Pembentukan Tim Magang

Pembagian tim dalam program magang ini ditetapkan mahasiswa dan dalam pengawasan dosen atau koordinator magang, berdasarkan kemampuan dan potensi masing-masing mahasiswa. Setiap tim beranggotakan 3 - 4 orang.

2. Pemilihan Tempat Magang

Pemilihan tempat magang dilakukan melalui pengisian spreadsheets yang disediakan oleh pihak program studi. Setiap mahasiswa diminta untuk memilih dua lokasi magang yang diinginkan sesuai dengan minat dan bidang yang ingin dikembangkan. Setelah data terkumpul, dosen atau koordinator magang akan melakukan seleksi dan mempertimbangkan pilihan tersebut sebelum akhirnya menetapkan lokasi magang untuk masing-masing mahasiswa.

3. Pembuatan Proposal Magang

Setelah penempatan lokasi magang ditentukan, setiap kelompok diwajibkan menyusun proposal magang untuk diajukan kepada mitra magang. Proposal ini mencakup beberapa dokumen penting, seperti lembar pengesahan, surat pengantar, dan Curriculum Vitae dari masing-masing

anggota. Kemudian dikumpulkan ke program studi untuk diperiksa dan direvisi apabila terdapat kekurangan.

4. Pengiriman Proposal Magang

Proposal yang telah dibuat dan disetujui oleh koordinator magang dan mendapat tanda tangan dari direktur akademi, selanjutnya dikirim ke instansi terkait.

5. Konfirmasi Penerimaan

Setelah mengirim proposal kepada instansi, tahap selanjutnya yaitu melakukan konfirmasi kepada pihak instansi tentang periode kerja dan jumlah peserta magang yang diterima.

6. Pembekalan Magang

Pembekalan magang dilakukan sebelum peserta magang melakukan praktik kerja di instansi. Pembekalan magang berisi tentang etika, teknik dan pemberian materi tentang magang yang disampaikan oleh narasumber dan koordinator magang.

7. Pelaksanaan Magang

Peserta magang melakukan praktek kerja di instansi sesuai dengan jadwal instansi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta pada tanggal 01 Juli 2025 sampai 28 November 2025. Penulis melakukan kegiatan magang selama 5 hari kerja kurun waktu satu minggu dengan estimasi kerja mulai pukul 07.30 – 15.30 WIB pada hari Senin hingga Kamis. Sedangkan untuk hari Jumat mulai 07.30 – 14.30 WIB. Untuk hari Sabtu atau Minggu terdapat jam kerja tambahan untuk pelaksanaan *event*. Penulis melakukan kegiatan magang pada 3 Bulan 16 Hari di Bidang Sekretariat dan 1 bulan 14 Hari di Bidang Industri Pariwisata.

8. Pembuatan Laporan Magang

Setiap peserta magang diwajibkan untuk menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan selama

masa magang. Laporan tersebut terdiri dari dua bagian utama, yaitu catatan kegiatan harian dan laporan akhir hasil magang.